

BAB V

PEMBAHASAN

1. Peningkatkan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi

Diskusi adalah proses dimana siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berkontribusi pengalaman siswa dalam memecahkan masalah umum, sehingga nantinya dalam diri siswa tertanam rasa tanggung jawab.

Mata pelajaran fiqih di Mts PSM Jeli adalah salah satu mata pelajaran yang disukai oleh banyak siswa. Karena di mata pelajaran ini mempelajari tentang fiqih ibadah seperti cara pelaksanaan thaharah, sholat, zakat, puasa, sampai pelaksanaan ibadah haji yang mungkin kata-kata itu tidak asing didengar oleh siswa. Jadi banyak siswa di Mts PSM Jeli sangat senang ketika mengikuti pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas.

Guru mempunyai peran penting dalam mengajar mata pelajaran fiqih dikelas. Guru harus bisa menyampaikan materi dengan baik agar semua siswa bisa memahami materi yang diajarkan. Cara mengajar guru dengan menggunakan metode diskusi bisa dibilang sangat efektif. Karena siswa selain bisa berperan aktif tapi juga meningkatkan proses berfikir untuk bisa memecahkan masalah ketika diberi tugas oleh guru.

Ketika guru memberikan tugas kepada siswa, guru menyarankan kepada semua siswa dalam kelompok untuk menyumbangkan fikiran

masing-masing siswa untuk memecahkan masalah secara bersama. Guru melatih siswa untuk bisa berfikir kritis dan kreatif untuk bisa memecahkan tugas dari guru. Tugas yang sudah selesai nanti di deskripsikan di depan kelas oleh setiap kelompok.

Siswa dilatih untuk bisa mengembangkan pemikirannya, sehingga dalam memecahkan masalah harus sesuai dengan pertimbangan yang seksama.

Tugas-tugas yang harus didiskusikan oleh tiap-tiap kelompok antara lain:

- a. Sholat wajib selain sholat lima waktu

Yang dimaksud sholat wajib selain sholat lima waktu adalah sholat wajib yang dikerjakan oleh umat Muslim selain sholat maktubah, baik itu sholat dzuhur, 'ashar, maghrib, isya' dan subuh. Jadi sholat yang dimaksud di atas adalah sholat jumat. Materi yang dibahas mulai dari pengertian sholat jumat, hukum melaksanakan sholat jumat, dalil mengenai sholat jumat, cara mengerjakan sholat jumat termasuk rukun dan syaratnya, keutamaan sholat jumat, dan kesunahan yang dilakukan sebelum mengerjakan sholat jumat.

Materi sholat jumat ini dibahas oleh dua kelompok yaitu kelompok satu dan kelompok dua. Kelompok satu membahas mulai dari pengertian sholat jumat, hukum melaksanakan sholat jumat, dalil

mengenai sholat jumat, dan khutbah jumat. Sedangkan kelompok dua membahas cara mengerjakan sholat jumat, rukun sholat jumat, syarat sholat jumat, keutamaan sholat jumat, dan kesunahan-kesunahan sebelum mengerjakan sholat jumat.

b. Sholat dalam keadaan darurat

Sholat dalam keadaan darurat adalah sholat yang dilakukan dalam keadaan tidak normal atau tidak seperti biasanya, baik ketika dalam keadaan sakit maupun ketika berada didalam kendaraan.

Sholat dalam keadaan darurat dibahas oleh kelompok tiga dan kelompok empat. Dalam hal ini guru memberikan tugas untuk didiskusikan bersama oleh tiap kelompok tentang sholat dalam keadaan sakit yang dibahas oleh kelompok tiga, dan sholat ketika berada dalam kendaraan yang dibahas oleh kelompok empat.

Masalah yang harus dipecahkan dan yang akan dipresentasikan nanti didepan oleh kelompok tiga adalah cara melakukan sholat dalam keadaan darurat baik sholat dengan duduk, sholat dengan tidur berbaring, sholat dengan tidur telentang, dan dalil mengenai sholat dalam keadaan sakit.

Dan Masalah yang harus dipecahkan dan yang akan dipresentasikan nanti didepan oleh kelompok empat adalah sholat ketika berada dalam kendaraan yang mengenai cara melakukan sholat

ketika berada didalam kendaraan, dalil dan hukumnya melaksanakan sholat didalam kendaraan, dan hal-hal yang membolehkan sholat didalam kendaraan.

c. Sholat sunah muakad dan ghairu muakad

Sholat sunah muakad dan sholat sunah muakad adalah materi yang harus didiskusikan oleh kelompok lima dan enam. Sholat sunah muakad mempunyai arti berbeda dengan sholat sunah ghairu muakad. Letak perbedaan sholat sunah muakad dan sholat sunah ghairu muakad yaitu sholat sunah muakad adalah sholat sunah yang setiap hari dikerjakan oleh Nabi Muhammad Saw, sedangkan sholat sunah ghairu muakad adalah sholat sunah yang kadang dikerjakan Nabi Saw dan kadang tidak dikerjakan.

Sholat sunah muakad didiskusikan oleh kelompok lima. Yang dibahas antara lain pengertian sholat sunah muakad, dalil yang menjelaskan sholat sunah muakad, dan macam-macam sholat sunah muakad.

Sedangkan sholat sunah muakad didiskusikan oleh kelompok enam. Yang dibahas antara lain pengertian sholat sunah ghairu muakad, dalil yang menjelaskan sholat sunah ghairu muakad, dan macam-macam sholat sunah ghairu muakad.

Metode diskusi yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan metode diskusi siswa dilatih memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Tugas yang dibahas dalam satu kelompok menjadi lebih ringan karena dikerjakan secara bersama-sama. Siswa yang awalnya sulit menerima materi, dengan metode diskusi materi pelajaran fiqih bisa diterima dengan mudah. Selain memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode diskusi juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Peningkatkan keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam mata pelajaran fiqih salah satunya adalah dengan memanfaatkan metode pembelajaran. Banyak sekali metode-metode dalam belajar mengajar, salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi adalah metode yang umum digunakan dalam dunia pendidikan. Metode diskusi juga sangat efektif untuk membangun komunikasi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Dengan memanfaatkan metode diskusi siswa bisa saling berbagi gagasan dan pendapat.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi ini akan membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Guru

mempunyai kendali penuh dalam penerapan metode diskusi agar siswa tidak gaduh ketika pembelajaran dimulai. Guru juga sebagai pemimpin atas jalannya diskusi, semua ini dikarenakan kebiasaan siswa yang pertanyaannya keluar dari materi yang dibahas.

Guru juga sebagai pengatur lalu lintas jalannya diskusi, sehingga siswa yang bertanya tidak secara serentak/agar bisa bertanya secara bergiliran. Diskusi juga jangan sampai dikuasai oleh siswa-siswa yang gemar berbicara. Dan yang terpenting adalah menunjuk siswa yang kurang aktif/pemalu untuk bertanya.

Untuk melatih siswa berani bertanya, dalam proses pembelajaran guru harus menyelingi dengan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang didiskusikan. Setiap kelompok siswa maju ke depan untuk mempresentasikan materi yang telah diberikan oleh guru. Semua siswa yang ada didepan memberikan penjelasan kepada siswa lain. Setelah selesai maka dibuka tanya jawab yang setiap kelompok harus ada perwakilan untuk bertanya minimal dua siswa.

Semua pertanyaan-pertanyaan dari siswa ditampung oleh guru, setelah itu guru melemparkanya ke kelompok yang maju di depan kelas. Sehingga tidak ada kekacauan dalam diskusi dan proses diskusi berjalan dengan lancar.

Kelompok yang maju didepan dimulai dari kelompok satu dan yang maju terakhir adalah kelompok enam. Setiap anggota kelompok diwajibkan

untuk aktif ketika berada di depan kelas. Aktif dalam hal menyampaikan materi maupun menjawab pertanyaan dari para siswa yang bertanya. Guru menekankan setiap kelompok untuk membuat pertanyaan. Nanti setiap kelompok ada perwakilan untuk bertanya minimal 2 penanya.

Guru juga menekankan kepada siswa bahwa ketika bertanya harus punya rasa percaya diri tinggi, mencatat pertanyaan dan menggunakan kalimat yang spesifik, dan mendengarkan dengan seksama ketika kelompok yang ada didepan memberi jawaban.

Banyak sekali manfaat yang akan diperoleh siswa ketika mereka aktif bertanya, diantaranya adalah:

a. Memperluas wawasan berfikir siswa

Dengan berdiskusi siswa bisa saling bertukar gagasan dan mengasah fikiran sehingga sangat mudah untuk menyerap ilmu pengetahuan, dari sinilah nantinya siswa akan mempunyai banyak pengetahuan dan mempunyai wawasan yang luas.

b. Mendorong siswa untuk selalu bersikap ingin tahu dan mendorong siswa untuk belajar lebih lanjut

Siswa yang mempunyai rasa ingin tahu tinggi mengenai materi pembelajaran maka siswa tidak akan mudah puas dengan informasi yang diterima, dia akan selalu mencari kebenaran informasi tersebut sesuai fakta dan kebenaran yang logis.

c. Melatih siswa untuk mengutarakan pendapat

Diskusi juga bisa melatih siswa untuk mengutarakan pendapat maupun untuk melatih siswa berani bertanya. Jika siswa sering berpendapat dan bertanya kepada guru maupun teman diskusi maka siswa akan menguasai materi yang dipelajari dengan mudah.

Melalui metode diskusi siswa dilatih untuk berani bertanya. Semua kelompok harus ada perwakilan untuk bertanya, karena setiap pertanyaan akan mendapatkan nilai plus tersendiri bagi kelompok dan bagi penanya. Sehingga setiap kelompok membuat pertanyaan sebaik mungkin. Inilah cara guru dalam memotivasi siswa untuk bertanya dalam menggunakan metode diskusi.

Keaktifan bertanya siswa pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi, selain bisa memperluas wawasan siswa, mendorong keingintahuan siswa dan melatih siswa untuk mengutarakan pendapat, ternyata juga meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ini adalah modal awal siswa untuk mengatasi takut dan ragu-ragu dalam bertanya.

3. Peningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi

Diskusi merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran yang sangat mendukung untuk melatih keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat. Guru selain memberikan kesempatan para siswa

untuk bertanya, guru juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa dalam kelompok untuk mengemukakan pendapat. Setelah materi disampaikan oleh kelompok yang maju didepan kelas, maka dibuka waktu khusus tanya jawab dan waktu untuk memberikan pendapat bagi materi yang kurang lengkap.

Siswa benar-benar dilatih untuk berani mengutarakan pendapat, berani memberikan masukan yang masuk akal dan bisa diterima oleh siswa lain. Di Mts PSM Jeli siswa yang berani mengutarakan pendapat rata-rata adalah siswa yang aktif bertanya. Hanya ada beberapa siswa yang mampu berfikir kritis dan mampu memberi penjelasan kepada siswa lain dengan versi mereka dan dengan alasan yang logis. Banyak siswa yang cenderung diam dan tidak merespon umpan dari gurunya.

Dengan menggunakan metode diskusi siswa dilatih berani untuk mengangkat tangan dan memberi masukan ketika ada salah satu teman yang berbeda pendapat. Perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dalam dunia fiqih. Dan sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An Nisa' ayat 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (Sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S An Nisa':59)¹

Dalil di atas menjelaskan bahwa setiap perbedaan pendapat pasti ada penyelesaiannya, dan penyelesaian tersebut bisa diambil dari cara/pendapat yang terbaik.

Ada banyak sekali hikmah ketika terjadi perbedaan pendapat dalam pembelajaran fiqih, di antaranya adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda pendapat untuk berbicara
- b. Membiasakan peserta didik suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, serta membiasakan bersikap toleran
- c. Tidak sombong dan tidak merasa paling benar sendiri
- d. Perbedaan pendapat bisa menambah pengetahuan siswa

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya beserta Transliterasi Arab-Latin, (Bandung: CV.Gema Risalah Press Bandung), hal.162

- e. Melatih siswa untuk selalu bermusyawarah/berdiskusi terlebih dahulu jika menemui suatu permasalahan
- f. Memberikan pengalaman kepada siswa tentang etika bermusyawarah.

Memang sangat sedikit sekali siswa yang bisa mengemukakan pendapat. Jadi disini yang berperan aktif adalah guru. Setiap ada pertanyaan yang sekiranya sukar untuk diterima oleh siswa, maka guru langsung membahas bersa-sama. Sampai para siswa bisa faham dan tidak ada lagi kebimbangan dalam fikirannya, disamping itu materi yang dijelaskan oleh guru akan lebih mengena dan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.

Peningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi dapat meningkatkan pemikiran siswa dan percaya diri siswa. Emosi siswa juga terlatih karena jika terjadi perbedaan pendapat jalan satu-satunya untuk memecahkannya hanyalah berdiskusi/bermusyawarah, bukan berdebat.

Keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran fiqih melalui metode diskusi sangat kurang. Jadi disini yang berperan aktif adalah guru. Setiap ada pertanyaan yang sekiranya sukar untuk diterima oleh siswa, maka guru langsung membahas bersama-sama. Sampai para siswa bisa faham dan tidak ada lagi kebimbangan dalam fikirannya, disamping itu materi yang dijelaskan oleh guru akan lebih mengena dan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.